

SEKOLAH PEREMPUAN UNTUK Keadilan Ekologis

(Angkatan II-TAHUN 2019)

A. LATAR BELAKANG

Sejak awal abad ke 20 gerakan perempuan mulai mewarnai perjuangan untuk melakukan upaya perubahan kondisi perempuan di seluruh dunia. Perempuan Indonesia dalam kehidupan bernegara selalu dinyatakan sebagai sosok yang memiliki kedudukan penting, "Perempuan sebagai Tiang Negara" menjadi istilah yang sering didengungkan oleh para pengambil kebijakan. Namun jika kita menengok dalam keseharian perempuan, terjadi berbagai bentuk ketidakadilan yang dialami perempuan baik dalam bidang sosial, ekonomi, politik, budaya, dan hukum.

Meskipun dalam berbagai kebijakan negara telah dinyatakan perlindungan dan prinsip persamaan hak bagi laki-laki dan perempuan. Fakta kekerasan terhadap perempuan terus terjadi. Berdasarkan catatan tahunan Komnas Perempuan Tahun 2017, terdapat 259.150 kasus kekerasan yang dialami perempuan, pada tahun 2018 terjadi peningkatan sebanyak 14%.

Selain itu terjadinya ketidakadilan terhadap perempuan akibat kebijakan ekonomi dan tata ruang wilayah tidak dapat di kesampingkan. Perempuan-perempuan yang berada di wilayah eksploitasi industri ekstraktif yaitu pertambangan, perkebunan dan industri kehutanan, harus mengalami peminggiran, pemiskinan dan kekerasan fisik dan psikologis.

Berdasarkan Laporan Komnas HAM tahun 2000, telah terjadi pelecehan dan pemerkosaan terhadap perempuan-perempuan lokal yang dilakukan oleh karyawan dan General Menejer PT KEM (Perusahaan Tambang Emas di Kutai Barat), kasus ini hingga hari ini belum diproses secara hukum. Sementara tanah-tanah lahan pertanian dan kawasan hutan hilang karena eksploitasi pertambangan.

Perempuan-perempuan di Kawasan Kutai Kartanegara, salah satu kabupaten di Kalimantan Timur yang memberikan izin pertambangan terbanyak, harus mengalami persoalan berkurangnya hingga hilangnya mata pencarian perempuan akibat alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan pertambangan batubara. Kondisi ini juga dialami perempuan-perempuan di Sekerat Sekerau Kabupaten Kutai Timur yang tergusur lahannya oleh pertambangan batubara PT Kaltim Prima Coal (PT KPC).

Sebagai Ibu perempuan harus menanggung derita kehilangan anak-anak yang tenggelam di lubang tambang. Jumlah terus bertambah, hingga Juli 2019 terdapat 35 nyawa anak-anak yang melayang di lubang tambang, meliputi wilayah Kota Samarinda, Kabupaten Kutai

Kartanegara, Kabupaten Paser dan Kabupaten Kutai Barat. Ancaman kehilangan nyawa dan dampak kerusakan akibat eksploitasi industri ekstraktif menjadi ancaman nyata bagi warga Provinsi Kalimantan Timur, yang mengalokasikan 40% daratannya untuk pertambangan yang meliputi 1.404 izin pertambangan batubara. Selain itu sebagai wilayah beroperasinya pertambangan minyak dan gas bumi.

Pemerintah sebagai pemegang amanah memberikan perlindungan bagi kehidupan rakyatnya lebih berorientasi melancarkan operasi produksi bagi industri-industri ekstraktif tersebut. Persoalan rakyat khususnya perempuan tidak menjadi urusan utama ketika berhadapan dengan kebijakan tata kelola kawasan dan kebijakan ekonomi yang diambil oleh pemerintah.

Berdasarkan pemikiran diatas maka Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak (PusHPA) Fakultas Hukum Universitas MULawarman, Tim Kerja Perempuan Tambang (TKPT), Wahana Lingkungan Hidup (WALHI), Yayasan BUMI, Pengurus Harian Daerah Perempuan AMAN Samarinda, bermaksud menyelenggarakan sekolah perempuan yang diharapkan akan menjadi tempat perempuan belajar bersama dan melakukan upaya-upaya nyata dalam mendorong keadilan menyeluruh bagi perempuan.

B. NAMA KEGIATAN

Nama kegiatan ini adalah :

**“SEKOLAH PEREMPUAN UNTUK KEADILAN EKOLOGIS”
TAHUN 2019**

C. TUJUAN KEGIATAN

1. Melatih Perempuan Muda memahami persoalan perempuan dan ketidakadilan gender secara sosial, ekonomi, politik dan hukum
2. Melahirkan perempuan muda yang memiliki kepedulian terhadap persoalan perempuan
3. Membentuk wadah belajar bagi perempuan muda di Kalimantan Timur

D. KELUARAN

1. Adanya Perempuan Muda memahami persoalan perempuan dan ketidakadilan gender secara sosial, ekonomi, politik dan hukum
2. Adanya perempuan muda yang memiliki kepedulian terhadap persoalan perempuan dan ketidakadilan.
3. Adanya wadah belajar perempuan

E. Bentuk Kegiatan

1. **Materi Kelas** : Materi kelas disampaikan oleh narasumber terpilih. Materi kelas dalam Sekolah Perempuan direncanakan membutuhkan Waktu : 2 Hari. Materi meliputi Pengantar tentang keadilan ekologis, analisis gender, bentuk-bentuk ketidakadilan gender, potret persoalan perempuan dan keadilan ekologis di Kalimantan Timur.

2. Studi Lapang-

Jumat- Minggu

Pilihan tempat Kutai Kartanegara : Sanga-sanga

F. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN :

1. Samarinda

Waktu : 26-27 Agustus 2019

Tempat : Ruang B 204 Fakultas Hukum Unmul

2. Kutai Kartanegara

a. Waktu : 30 Agustus – September 2019

b. Tempat : Sanga-Sanga Kutai Kartanegara

G. PELAKSANA KEGIATAN :

Pusat Studi Hukum Perempuan dan Anak (PuSHPA)

Fakultas Hukum Universitas Mularwarman

Jl. Sambaliung Kampus Gunung Kelua Samarinda Kalimantan Timur

Dr. Haris Retno, S. SH.MH (081297555572)

Wahana Lingkungan Hidup (WALHI) Kalimantan Timur

Jl. Gitar No. 30-B Samarinda

Lina (0822 1494 7384) – Nanda (0853 8776 7827)

Tim Kerja Perempuan dan Tambang (TKPT) Kalimantan Timur

Jl. Perum Sempaja Lestari Blok H No

Samarinda Kalimantan Timur

Theresia Jari (085250859004)

Yayasan Bumi

Jl. PM. Noor Perum Bumi Sempaja Blok EA Nomor 93 Sempaja

Samarinda Utara Kalimantan Timur

Erma (085246146119)

Pengurus Harian Daerah PEREMPUAN AMAN Samarinda

Jl. Mayjend Panjaitan Gg. Perawat/02 No.62 RT.01 Tenggarong

Frisca (0852 5088 3993) – Icel (0896 8980 9899)

H. NARASUMBER DAN FASILITATOR :

a. Narasumber :

1. Dr. Sri Mulianti, S.Sos.M.Si
2. Dr. Haris Retno S.SH.MH
3. Direktur WALHI Nasional
4. PMD Perempuan AMAN Samarinda
5. Abdallah Naem

6. Pradarma Rupang
7. Kahar Al Bahri

b. Fasilitator :

1. Mareta Sari
2. Theresia Jari

I. PESERTA :

- a. Jumlah peserta : 15 orang
- b. Panitia : 10 orang
- c. Narasumber : 5 orang

Syarat peserta :

- a. Perempuan Muda
- b. Berkomitmen untuk mengikuti seluruh proses belajar bersama
- c. Berdomisili di Kalimantan Timur

J. JADWAL KEGIATAN :

1. Pengumuman dan Pendaftaran : 29 Juli 2019 – 22 Agustus 2019
2. Pengumuman Peserta yang terpilih : 23 Agustus 2019
3. Pelaksanaan Sekolah Perempuan :
 - a. Materi Kelas (Samarinda) : 26 – 27 Agustus 2019
 - b. Studi Lapang (Kutai Kartanegara) : 30 Agustus – 1 September 2019

4. JADWAL ACARA :

MATERI KELAS				
HARI I				
Senin, 26 Agustus 2019				
WAKTU	MATERI	NARASUMBER	FASILITATOR	METODE
08.00 – 08.30	Registrasi			
08.30 – 09.00	Pembukaan	Dekan FH UNMUL		Ceramah
09.00 – 09.15	Penjelasan Maksud kegiatan	Dr. Haris Retno.S,SH.MH	Fasilitator	Ceramah
09.15 – 10.30	Perkenalan dan Kontrak Belajar		Fasilitator	Permainan
10.30 – 10.45	Snack			
10.45 – 12.00	Membongkar cara berfikir Perempuan, Manusia dan Alam	Dr. Haris Retno, S.SH.MH	Fasilitator	Ceramah, Diskusi, Permainan dan Penugasan
12.00 – 13.00	Ishoma			
13.00 – 14.30	Gerakan Perempuan dan Kapitalisme tubuh dan Kecantikan	Dr. Sri Murlianti	Fasilitator	Ceramah, Diskusi, Permainan dan Penugasan
14.30 – 16.00	Testimoni Perempuan Korban Pertambangan	IBU Anak Tenggelam Bu Dewi		
16.00 – 16.30	Ishoma			
16.30- 17.00	Perempuan dan Krisis Ekologi di Kaltim	JATAM/TKPT	Fasilitator	Ceramah, Diskusi,
17.00-17.15	Penugasan		Fasilitator	Penugasan
Hari II				
Selasa, 27 Agustus 2019				
Waktu	Materi	Narasumber	Fasilitator	
08.00 – 08.30	Review Materi		Fasilitator	Permainan dan
08.30 – 10.15	Perempuan menyelamatkan alam (Gender Perspektif)	Walhi Nasional	Fasilitator	
10.15 – 10.30	Snack			
10.30 – 12.00	Perempuan ADat dan Krisis Ekologi	PMD Perempuan AMAN	Fasilitator	Ceramah, Diskusi dan
12.00 – 13.00	Kampanye Sosial media - Menulis kampanye pendek - Memaksimalkan sosial media untuk kampanye	Aksi Kamisan Kaltim (Kahar Al Bahri)	Fasilitator	Ceramah, Diskusi, dan Praktikum/Penugasan
13.00 – 14.00	ISHOMA			
14.00 – 16.00	Diskusi dan Presentasi Kelompok Berita dan Foto		Fasilitator	Presentasi dan Diskusi
16.00– 16.30	Ishoma			
16.30 – 17.00	Persiapan Lapangan		Panitia	

STUDI LAPANG				
HARI I				
Jumat, 30 Agustus 2019				
WAKTU	MATERI	NARASUMBER	FASILITATOR	Metode
13.00 – 13.30	Berkumpul di Fakultas Hukum			
13.30 – 15.00	Berangkat Ke Sanga-Sanga			
15.00 – 16.00	Ishoma			
16.00 – 17.30	Kontrak Belajar		Fasilitator	Diskusi
17.30 – 19.00	Ishoma			
19.00 – 21.00	Berbagi cerita kampung di Sanga-Sanga	Masyarakat Sanga-Sanga	Fasilitator	Ceramah dan Diskusi
Hari II				
Sabtu, 31 Agustus 2019				
Waktu	Kegiatan	Narasumber	Fasilitator	Metode
05.00 – 06.00	Sholat, Persiapan dan Senam Pagi	-	Fasilitator	
06.30 – 08.00	Mandi dan Sarapan Pagi	-		Senam Gembira
08.00 – 08.30	Review Materi		Fasilitator	
08.30 – 09.30	Dasar-dasar Fotografi dan video pendek	Abdallah Naim		
09.30-10.30	Mencari Tahu (Tine Hine)		Fasilitator	Ceramah, Diskusi, Permainan dan Penugasan
10.30 – 10.45	Snack			
10.45 – 13.00	Studi lapang Praktek Tine Hine		Fasilitator	
13.00 – 14.00	ISHOMA			
14.00 – 14.15	Ice Breaking		Fasilitator	Permainan
14.15 – 16.00	Studi lapang Praktek Tine Hine		Fasilitator	Penampilan kelompok dan diskusi
16.00 – 16.30	ISHO Snack		Fasilitator	
16.30 – 17.30	Lanjutan Paparan Kelompok		Fasilitator	Penampilan Kelompok dan Diskusi
17.30 – 19.00	ISHOMA		Fasilitator	
19.00 – 22.00	Nonton Bareng Api Unggun		Fasilitator	
Hari 3				
Minggu, 1 September 2019				
Waktu	Materi	Narasumber	Fasilitator	
05.00 – 06.00	Sholat dan Persiapan		Fasilitator	
06.30 – 08.00	Senam Gembira, Sarapan, dan Sarapan Pagi (Jika ada api unggun di malam sebelumnya maka pagi tidak perlu senam)			
08.00 – 08.30	Review kegiatan		Fasilitator	
08.30 – 11.00	Rencana Tindak Lanjut			
11.00 – 11.30	Evaluasi Kegiatan		Fasilitator	
11.30 - 11.45	Penutupan			
11.45– 12.00	Berkemas, merapikan tempat			

	menginap dan persiapan kembali ke Samarinda			
12.00 – 13.00	ISHOMA			
13.00 - 14.00	Perjalanan ke Samarinda			-

K. PANITIA*

Ketua : Dr. Haris Retno S.SH.MH
 Wakil Ketua : Yohana Tiko (Walhi)
 Bendahara : Theresia Jari (Jatam)
 Kesekretariatan : Frisca (Perempuan AMAN), Shelviana (Perempuan AMAN),
 Aisyah (Bumi), Liana (Bumi)
 Acara : Mareta Sari (TKPT), Erma (Bumi),
 Perlengkapan : Lina (Walhi), Nanda (Walhi)
 Publikasi dan Dokumentasi : Bumi
 Notulen : Nisaul Majida (Sekper 1), Sugriana (Sekper 1),

*Panitia Bisa Ditambahkan

L. PENUTUP

Demikian TOR kegiatan ini disusun sebagai panduan pelaksanaan kegiatan